

ABSTRAK

Nama : TIARA PUTRI YUNISA ANGGRAINI

Program Studi : D-3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Judul : KAJIAN KETEPATAN PENULISAN DIAGNOSIS DAN AKURASI KODE DIAGNOSIS DIABETES MELITUS TIPE 2 TRIWULAN III TAHUN 2022 DI PUSKESMAS DINOYO MALANG

Rekam medis merupakan aspek yang sangat penting bagi Puskesmas, dimana salah satu aspek dari rekam medis adalah kode diagnosis. Faktor yang berpengaruh terdapat akurasi kode diagnosis diantaranya dokter dan petugas koding. Dokter bertanggung jawab terhadap kejelasan dan ketepatan penulisan diagnosis, sedangkan petugas koding bertanggung jawab untuk melakukan kodefikasi diagnosis. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji ketepatan diagnosis dan akurasi kode diagnosis penyakit Diabetes Melitus tipe 2 triwulan III tahun 2022 di Puskesmas Dinoyo Malang. Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah dokumen rawat jalan dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 periode triwulan III tahun 2022 dan sampel 87 dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah ketepatan penulisan diagnosis diabetes melitus tipe 2 sebanyak 87% dan ketidaktepatan penulisan diagnosis diabetes melitus tipe 2 sebanyak 13%, sedangkan akurasi kode diagnosis sebanyak 79% dan kode diagnosis tidak akurasi sebanyak 21%. Apabila kode diagnosis pasien tidak dikodekan secara akurasi maka informasi yang dihasilkan akan memiliki tingkat validasi data yang rendah, hal ini tentunya akan mengakibatkan ketidaktepatan dalam pelaporan, misalnya laporan kesakitan rawat jalan, laporan sepuluh besar penyakit atau klaim jamkesmas. Simpulan dari penelitian ini adalah masih terdapat ketidaktepatan penulisan diagnosis dan ketidakakursian kode diagnosis.

Kata Kunci : Diagnosis diabetes melitus tipe 2, tingkat ketepatan penulisan diagnosis, akurasi kode.

ABSTRACT

Name : TIARA PUTRI YUNISA ANGGRAINI
Study Program: D3 MEDICAL RECORD AND HEALTH INFORMATION
Title : STUDY OF THE ACCURACY OF WRITING THE
DIAGNOSIS AND ACCURACY OF THE DIAGNOSIS CODE OF DIABETES
TYPE 2 IN THE 3rd QUARTER OF 2022 AT PUSKESMAS DINOYO
MALANG

The medical record is a very important aspect for the Puskesmas, where one aspect of the medical record is the diagnosis code. Factors that affect the accuracy of the diagnosis code include doctors and coding officers. Physicians are responsible for the clarity and accuracy of writing diagnoses, while coders are responsible for codifying diagnoses. The purpose of this study was to examine the accuracy of the diagnosis and the accuracy of the diagnosis code for Type 2 Diabetes Mellitus in the third quarter of 2022 at the Dinoyo Health Center in Malang. This type of research is descriptive research using a cross sectional approach. The population of this study were outpatient documents with a diagnosis of type 2 diabetes mellitus in the third quarter of 2022 and a sample of 87 documents. The results showed that the accuracy of writing the diagnosis of type 2 diabetes mellitus was 87% and the inaccuracy of writing the diagnosis of type 2 diabetes mellitus was 13%, while the accuracy of the diagnosis code was 79% and the diagnosis code was incorrect. accurate as much as 21% If the patient's diagnosis code is not coded accurately then the information generated will have a low level of data validation, this will of course result in inaccuracies in reporting, for example outpatient disease reports, top ten disease reports or Jamkesmas claims. The conclusion of this study is that there are still inaccuracies in writing diagnoses and inaccuracies in diagnosis codes.

Keywords: Diagnosis of type 2 diabetes mellitus, the accuracy of writing the diagnosis, the accuracy of the code.

